

INTISARI

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah merubah cara manusia dalam berinteraksi, belajar, dan mengakses informasi. Dalam konteks pelestarian budaya, pemanfaatan teknologi website 3.0 menjadi sarana yang efektif dan relevan untuk mengatasi tantangan dalam menjaga identitas budaya ditengah pengaruh globalisasi dan perubahan gaya hidup di era modern saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis website 3.0, informasi mengenai rumah adat Lampung dapat diakses secara lebih luas baik lokal maupun internasional.

Dalam era globalisasi, rumah adat Lampung menghadapi tantangan dan perubahan. Globalisasi dapat mempengaruhi preferensi bentuk dan makna dari rumah adat Lampung. Saat ini belum ada website atau media informasi secara digital yang membahas tentang rumah adat Lampung secara lengkap. Bangunan rumah adat Lampung semakin jarang ditemui karena modernisasi serta kurangnya media informasi dan kesadaran masyarakat untuk melestarikan rumah adat Lampung. Maka pelestarian budaya Lampung terhadap Rumah Adat perlu dilakukan agar nilai-nilai budaya masyarakat Lampung tidak hilang begitu saja tergerus oleh perkembangan zaman. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuat media informasi rumah adat Lampung berbasis website yang dapat digunakan masyarakat untuk mencari dan menemukan informasi tentang rumah adat Lampung. Metode pengembangan sistem pada penelitian ini adalah SDLC dan perancangan model sistem menggunakan UML. Pengujian kinerja sistem pada penelitian ini menggunakan pengujian Blackbox dan pengujian kualitas informasi yang dihasilkan menggunakan pengujian model Delone dan McLean.

Hasil penelitian ini adalah penerapan media informasi berbasis website mengenai rumah adat Lampung yang dapat diakses oleh masyarakat luas, dan memberikan informasi yang komprehensif mengenai budaya Lampung terutama seputar nuwo sesat.

Kata kunci : Website 3.0, Rumah Adat Lampung, SDLC, Model Delone dan McLean

ABSTRACT

The development of information technology and the internet has changed the way humans interact, learn, and access information. In the context of cultural preservation, the use of website 3.0 technology is an effective and relevant means to overcome challenges in maintaining cultural identity amid the influence of globalization and lifestyle changes in today's modern era. By utilizing website 3.0-based technology, information about Lampung traditional houses can be accessed more widely both locally and internationally.

In the era of globalization, Lampung traditional houses face challenges and changes. Globalization can affect the shape and meaning preferences of Lampung traditional houses. Currently, there is no website or digital information media that discusses the complete Lampung traditional house. Lampung traditional house buildings are increasingly rare due to modernization and lack of information media and public awareness to preserve Lampung traditional houses. So the preservation of Lampung culture towards the Traditional House needs to be done so that the cultural values of the Lampung people are not simply eroded by the times. The purpose of this study is to create a website-based information media for Lampung traditional houses that can be used by the community to search and find information about Lampung traditional houses. The system development method in this study is SDLC and system model design using UML. System performance testing in this study used Blackbox testing and testing the quality of information generated using Delone and McLean model testing.

The result of this study is the application of website-based information media about Lampung traditional houses that can be accessed by the wider community, and provides comprehensive information about Lampung culture, especially about nuwo sesat.

Keywords: Website 3.0; Lampung Traditional House; SDLC; Delone and McLean models.